#### **BAB 7**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan " Pemetaan Keberadaan Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dan Hubungannya sebagai Indikator Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M PLUS) di Kelurahan Sawojajar Kota Malang'maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Ada hubungan yang signifikan antara keberadaan larva *Aedes aegypti* dan pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M PLUS).
- Kepadatan larva nyamuk Aedes aegypti di Kelurahan Sawojajar Kota Malang tergolong dalam kepadatan tinggi.
- Pemetaan Keberadaan larva nyamuk Aedes aegypti yang tinggi juga diikuti pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (3M PLUS) yang tidak memenuhi syarat yang cukup tinggi di RT 02, RT 03 dan RT 06.

### 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

## 7.2.1 Bagi Peneliti Lain

Meneliti faktor-faktor yang belum diteliti yang berhubungan dengan keberadaan jentik Aedes Aegypti dengan teknik sampling besar dan design penelitian yang lebih baik.

# 7.2.2 Bagi Masyarakat

Masyarakat harus lebih memperhatikan dan menghindari kebiasaan-kebiasaan yang dapat meningkatkan keberadaan larva Aedes Aegypti serta secara mandiri dan teratur melaksanakan kegiatan 3M(PLUS) agar dapat mengurangi keberadaan larva nyamuk Aedes Aegypti.

# 7.2.3 Bagi Pemerintah Desa

Memotivasi, memfasilitasi, dan mengkoordinasi pemeriksaan jentik nyamuk secara berkala pada tiap-tiap RW dengan dukungan sarana dan prasarana yang dibutuhkan.

## 7.2.4 Bagi puskesmas dan kader jumantik

Lebih termotivasi dan terkoordinasi dengan baik dalam mencegah, mengurangi keberadaan jentik nyamuk Aedes Aegypti dan melaksanakan pemeriksaan jentik masing-masing wilayahnya secara rutin.